

ABSTRAK

Piutang merupakan komponen aktiva lancar perusahaan yang paling besar setelah kas, pencatatan piutang dan penilaian piutang bertujuan untuk menyajikan informasi piutang para pelanggan kepada manajer keuangan dan menjadi dasar untuk mengambil keputusan.

Penelitian dilakukan pada PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan piutang pelanggan dan penilaian piutang serta pengelolaan piutang PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang.

Hasil dari penelitian ini yaitu pencatatan piutang pelanggan di PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang menggunakan metode akrual basis dimana piutang terhitung sejak awal pemakaian tenaga listrik tetapi penagihannya dikumpulkan terlebih dahulu selama satu bulan dan hasil dari penilaian piutang yaitu menggunakan metode penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang. Pengelolaan piutang pada PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang secara keseluruhan telah baik dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Dimana PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang telah melakukan proses pengelolaan piutang dimulai dari *monitoring & control*, pencatatan piutang, penyusunan piutang, serta kelola risiko piutang tak tertagih serta penilaian penurunan nilai piutang.

Kata Kunci : Pencatatan Piutang, Penilaian Piutang, Pengelolaan Piutang

ABSTRACT

Accounts receivable is a component of current assets largest companies after cash, accounts receivable and assessments receivable records aims to present information to the customer receivables finance manager and became the basis for a decision.

The study was conducted at PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang. The purpose of this study was to determine the recording and assessment of customer accounts receivable as the management of receivables PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang.

The results of this study are recording customer accounts in PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang using the accrual method of the base where the receivables as of the beginning of the use of electricity but the billing is collected for one month in advance and the results of assessments receivable using the allowance for uncollectible accounts receivable by age. The management of receivables at PDAM Kuningan Branch Ciawigebang as a whole has been good and in accordance with the applicable accounting standards. Where PDAM Kuningan Cabang Ciawigebang has conducted the process of receivable management starting from monitoring & control, recording receivables, preparation of receivables, and manage the risk of bad debts and assessments of impairment of receivables.

Keywords: *Recording Receivables, Accounts Receivable Assessment, Management of Receivables*